

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Siswa sebagai remaja merupakan pribadi yang rentan terbawa arus pergaulan yang tidak baik karena masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja merupakan masa yang membutuhkan perhatian khusus, karena remaja sedang berkembang mencari jati dirinya. Sehingga remaja perlu bimbingan untuk mengembangkan potensinya agar menjadi optimal. Remaja selalu ingin mencari pengakuan dari teman sebayanya sampai-sampai mereka melakukan hal-hal yang menyimpang. Selain dari itu masa remaja merupakan puncak dari perkembangan biologisnya, dimana siswa mulai menyukai lawan jenisnya lalu bila tanpa pengawasan siswa dapat terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Untuk menghindari masalah tersebut maka sekolah menyediakan fasilitas bimbingan konseling untuk membentuk kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang kuat dan sehat sehingga dapat menghadapi derasnya arus globalisasi dalam berbagai aspek[1].

Potensi peserta didik yang harus dikembangkan bukan hanya menyangkut masalah kecerdasan dan keterampilan, melainkan menyangkut seluruh aspek kepribadian. Sehubungan dengan hal tersebut, guru tidak hanya dituntut untuk memiliki pemahaman atau kemampuan dalam bidang belajar dan pembelajaran tetapi juga dalam bidang bimbingan dan konseling. Dalam UU No. 14 tahun 2015 pasal 1 yang menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Dengan memahami konsep-konsep bimbingan dan konseling, guru diharapkan mampu berfungsi sebagai fasilitator perkembangan peserta didik, baik yang menyangkut aspek intelektual, emosional, sosial, maupun mental spiritual. Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab guru bimbingan dan konseling[2].

Banyak sekali berita terkait dengan kenakalan remaja bahkan dengan status sebagai pelajar yang ditemukan di berbagai media, baik media sosial maupun media massa seperti televisi, koran, maupun radio yang terjadi di kota-kota besar seperti Semarang, Bali, Makasar, Riau bahkan di kota-kota kecil seperti Demak, Tegal, Purwokerto dan lain sebagainya bahkan hampir di seluruh kota-kota di Indonesia mempunyai problem adanya tindak kenakalan remaja. Adanya hal tersebut membuat masyarakat geram terlebih jika kenakalan tersebut berdampak bahkan sampai merugikan orang lain. Kenakalan yang dilakukan oleh siswa juga tidak selalu mengarah kepada hal yang berkaitan dengan kekerasan, dengan tidak mematuhi tata tertib peraturan sekolah juga sudah bisa dikatakan sebagai sebuah pelanggaran pada lingkungan sekolah contoh pelanggaran tersebut antara lain bullying, terlambat datang ke sekolah, membolos, mencoret-coret benda milik sekolah, berkelahi, merokok, membawa miras, membuat kegaduhan di kelas dan melawan guru, bahkan sampai adanya tindak pemerasan[3].

Sekolah harus mengenali karakter siswa yang berbeda-beda, sehingga setelah mengenal karakternya sekolah dapat membantunya untuk mengoptimalkan apa yang menjadi potensi dalam diri siswa. Maka dari itu setiap sekolah wajib memiliki fasilitas bimbingan konseling. Sekolah bukan hanya harus menyediakan fasilitas bimbingan konseling melainkan juga harus memastikan kualitas dari bimbingan konseling nya tersebut berkualitas baik sehingga dapat mendukung perkembangan potensi siswa nya, seperti di SMA Negeri 8 Kota Jambi yang telah memiliki kegiatan bimbingan konseling yang cukup baik.

Di provinsi Jambi siswa yang bermasalah dalam Tahun ajaran 2022-2023 mencapai 3.750 siswa dan siswi. Kenakalan itu pun bermacam-macam jenis nya hingga dari tauwran, gangster jalanan, pembullying, pemalakan hingga prositusi *online*. Dari pemasalahan ini BK membutuhkan alat bantu pencarian data (sistem terkomputerisasi) karena seringnya kehilangan data dari BK, sekolah-sekolah di Provinsi Jambi pun masih banyaknya menggunakan pencatatan dalam mengani kasus-kasus siswa-siswi tersebut sehingga saat data tertumpuk maka akan susah nya mencari data siswa-siswi yang bermasalah[4].

Dalam hal pengolahan data, bimbingan konseling di SMAN 8 Kota Jambi belum menggunakan sistem terkomputerisasi. Semua pendataan dilakukan hanya dengan cara pencatatan manual dibuku. Sehingga mengakibatkan kendala seperti evaluasi perkembangan siswa kurang bisa berjalan dengan baik, karena pencatatan tentang konsultasi siswa serta pelanggaran siswa tidak berurutan atau dicatat secara acak (*Random*) bukan berdasarkan kategori permasalahan siswa dan waktu kejadian. Sulitnya pencarian data, karena data belum terorganisir dengan

baik, sehingga pencarian data memerlukan waktu yang lama. Permasalahan juga ditemukan pada pendataan siswa yang bermasalah dalam bidang akademik, mulai dari absensi *alpa* yang melebihi batas maksimal dan siswa yang mendekati *drop out*, serta laporan penanganan siswa bermasalah masih berupa konvensional. Dari jumlah pelajar SMA Negeri 8 Kota Jambi yang berjumlah 1.824 dengan laki-laki 844 dan perempuan 980 maka siswa yang bermasalah dalam 1 bulan bisa mencapai 300 lebih masalah. Mulai dari permasalahan tawuran, pemalakan, perbullyan, pencurian alat-alat motor hingga helm dan gangster jalanan seperti yang lagi panas di Kota Jambi.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, penulis merancang system dengan menggunakan *website* yang dapat membantu dalam pengolahan data bimbingan konseling. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugasakhir dengan judul :**“Perancangan Sistem Aplikasi Pengolahan Data Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Atas Kota Jambi Berbasis Web” (Studi Kasus : SMA Negeri 8 Kota Jambi)**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah : Bagaimana Menganalisis dan merancang sistem pengolahan data bimbingan konseling berbasis web pada SMA Negeri 8 Kota Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Penulis memberikan batasan masalah agar pembahasan tidak keluar dari topik yang sedang dibahas sebagai berikut ini :

1. Membahas tentang pengolahan data admin, data wali kelas, data siswa, data *type* pelanggaran, data kasus pelanggaran dan data konsultasi pada SMA Negeri 8 Kota Jambi.
2. Sistem di rancang menggunakan Bahasa pemrograman PHP, *Visual Studio Code* , database menggunakan MySQL , *framework* Laravel , Xampp sebagai alat bantu untuk menjalankan program
3. Menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Usecase* diagram, *Activity* diagram dan *Class* diagram.
4. Pengembangan sistem menggunakan metode *agile software development*

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut ini :

1. Menganalisis sistem pengolahan data bimbingan konseling yang berada di SMA Negeri 8 Kota Jambi
2. Membangun sebuah *website* yang bisa digunakan untuk bimbingan dan konsultasi secara online

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Bagi pihak sekolah:
 - a) Membantu pihak SMAN 8 Kota Jambi dalam memanajemen data bimbingan konseling dengan lebih baik.
 - b) Memudahkan pencarian data pihak SMA Negeri 8 Kota Jambi
2. Bagi pihak guru BK
 - a) Membantu Admin meminimalisir terjadinya kehilangan data dan meningkatkan kinerja dalam mengelola data.
 - b) Memudahkan Admin dalam mencari data yang hilang
3. Bagi pihak Siswa-siswi
 - a) Membantu siswa-siswi yang ingin menceritakan permasalahan keluarga atau pun masalah pribadi melalui *website* jika guru BK tidak berada di ruangnya.
 - b) Memudahkan siswa-siswi agar dia bisa berkonsultasi guru dan orang tua dan siswa-siswi tersebut menggunakan *website*

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah berisi tentang ringkasan dasar pemikiran atau alasan yang menjadi ide dari topik skripsi, perumusan masalah berisi mengenai masalah utama yang dibahas dalam skripsi, pembatasan masalah berisi lingkup permasalahan yang dibahas dan batasan

peyelesaian yang dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian berisi mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan skripsi dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, sistematika penulisan uraian singkat isi bab per bab berdasarkan pertopik.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori dasar yang mendukung penelitian, dikutip dari buku, jurnal, dan lain-lain seperti perancangan, sistem, informasi, sistem informasi, bimbingan konseling (BK), *website*, *database*, UML (*Unified Modeling Language*), *Usecase diagram*, *Activity diagram*, *Class diagram*, *Flowchart Document*, MySQL, PHP, framework Laravel, *Visual Studio Code*, dan Xampp sebagai alat bantu menjalankan program

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan secara rinci desain, metode atau pendekatan yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Uraian dapat meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik-teknik pengumpulan data, teknik analisis data, cara

penafsiran dan pengumpulan data serta *tools* (alat bantu).

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak/system, output, input, kebutuhan data serta melakukan perancangan terhadap *output*, *input*, struktur data yang digunakan, struktur program dan rancangan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN DAN SISTEM

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan uji coba terhadap sistem informasi yang dirancang, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan harus konsisten dengan tujuan penelitian serta harus mencerminkan terpecahkan atau tidak masalah yang

dibahas di bab 1. Serta menyampaikan saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian